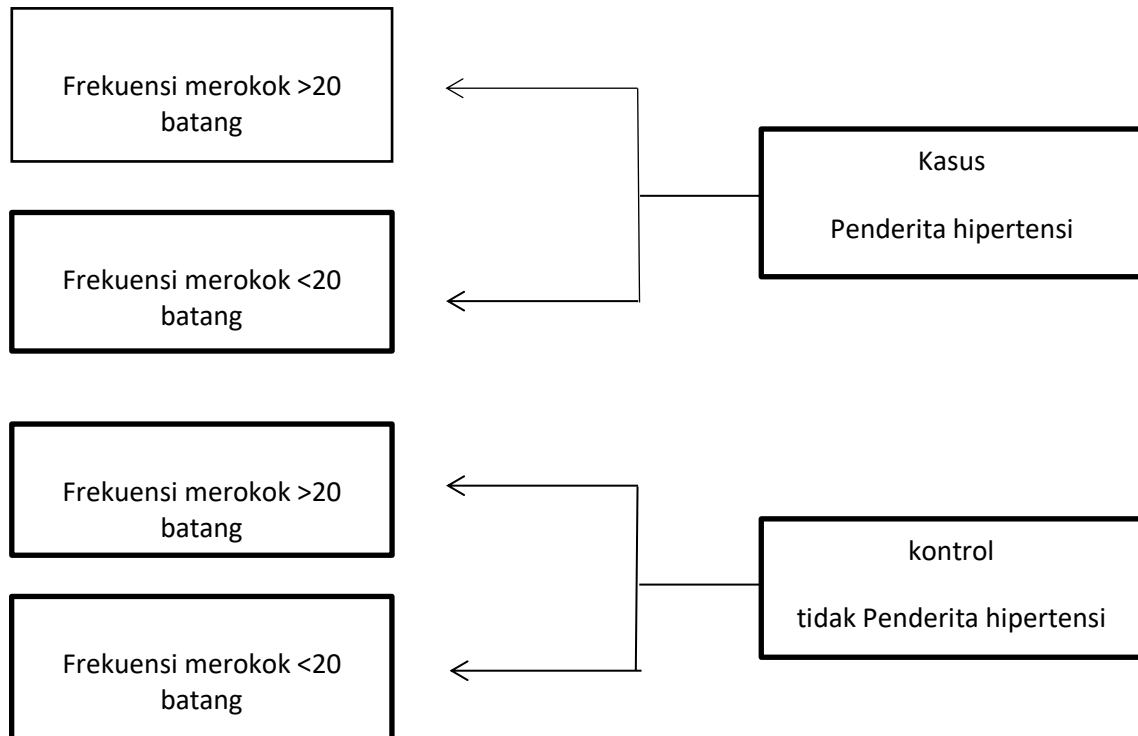


BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan observasi analitik dengan desain case control. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui frekuensi merokok yang berhubungan dengan peningkatan tekanan darah di Desa Lerep.



Gambar 3.1 Skema Dasar Penelitian

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini di laksanakan pada bulan Mei hingga Juni 2022 berlokasi di Puskesmas Lerep.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah kelompok kasus berjenis kelamin laki-laki yang mengikuti kegiatan prolans di Puskesmas Desa Lerep yang berjumlah 60 orang

2. Sampel

Saat menentukan ukuran sampel, Anda dapat mengetahui populasi (N) penduduk desa Lerep. Sampel kasus adalah seorang pria dewasa berusia sekitar 30 tahun yang memiliki tekanan darah tinggi dan merokok.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n= jumlah sampel

N= jumlah populasi

e= batas toleransi kesalahan/error toleration

Untuk ukuran sampel, N adalah jumlah populasi dan e adalah margin of error.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{147}{1 + 147 \cdot 0,01^2} = 59,5 = 60$$

Dengan rumus di dapatkan jumlah sampel 60 orang yang akan di teliti

D. Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling adalah teknik pengambilan sampling berdasarkan seleksi terlebih dahulu.

1. Adapun kriteria inklusi kasus dalam penelitian ini antara lain:

- a. Responden dapat membaca
- b. Responden berjenis kelamin laki-laki, usia lebih dari 30 tahun dan merokok
- c. Responden yang menderita hipertensi
- d. Bersedia mengikuti penelitian

Adapun kriteria inklusi control dalam penelitian ini anatar lain

- a. Responden dapat membaca
- b. Responden berjenis kelamin laki-laki, usia lebih 30 tahun dan merokok
- c. Responden tidak menderita hipertensi
- d. Bersedia mengikuti penelitian

2. Adapun kriteria eksklusi dari penelitian ini:

- a. Pasien berjenis kelamin perempuan

E. Definisi oprasional

Tabel 3.1 definisi Oprasional

Variabel	Definisi oprasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
Frekuensi merokok	Kebiasaan/perilaku menghisap rokok dalam sehari-hari	Wawancara	Tinggi ≥ 20 batang per hari	Ordinal
		Cara ukur: Kuisoner	Rendah 10-20 batang per hari	
			1:tidak merokok	
			2:iya merokok	

Kejadian hipertensi	Suatu kondisi yang di tandai dengan meningkatnya tekanan darah sistolik > 140 dan diastolic > 90	Menurut diangnosa dokter	1:Tidak hipertensi dengan tekanan darah \leq 140/90 mmHg	Ordinal
			2:Hipertensi dengan tekanan darah \geq 140/90 mmHg	

F. Variabel penelitian

1. Variabel independen (X) : frekuensi merokok
2. Variabel dependen (Y) : kejadian hipertensi

G. Prosedur Penelitian

1. Tahap penelitian
 - a. Diskusi dengan pembimbing
 - b. Penyusunan proposal dan kelengkapan lampiran
 - c. Pengurusan izin etik dan izin penelitian
 - d. Pendataan awal sampel
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Peneliti memberi pengantar dan penjelasan mengenai penelitian kepada partisipan

- b. Peneliti melakukan pemeriksaan tekanan darah menggunakan alat stignomanometer dan stetoskop serta partisian mengisi kuisoner yang meliputi karakteristik frekuensi merokok.
- c. Peneliti melakukan input data dalam sebuah tabel menganalisis data tersebut.
- d. Peneliti melakukan pengolahan dan penyajian hasil penelitian.

H. Cara Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data primer dilakukan dengan metode observasi analitik yang dipimpin peneliti dan pengukuran tekanan darah responden, dan data sekunder diambil dari data Puskesmas Lerep.

Langkah pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Peneliti mengajukan permohonan izin untuk melakukan penelitian di Puskesmas Lerep
- b. Setelah mendapat persetujuan penelitian, peneliti mulai mengumpulkan data sekunder di Puskesmas Lerep untuk melihat data dari pasien hipertensi.
- c. Kemudian peneliti membuat kuisoner untuk di mendapatkan data primer tetapi sebelumnya peneliti melakukan expert judgment atau pendapat para ahli untuk di ujikan validitasnya.
- d. Setelah mendapatkan izin dan mendapatkan kelayakan kuisoner, penliti meminta ijin ke puskesmas untuk menyebarkan kuisoner untuk responden
- e. Peneliti kemudian membagikan kuesioner kepada responden yang ditugaskan untuk membantu mengisi kuesioner tersebut. Selain itu, peneliti bertanggung jawab untuk memberikan informasi dan menjawab pertanyaan dari responden ketika mereka sulit dan tidak dapat dipahami.
- f. Data yang dikumpulkan akan disalin dan dimasukkan ke dalam spreadsheet

2. Instrument penelitian

a. Kuisoner

Kuesioner yang di gunakan pada masalah ini dengan judul hubungan frekuensi merokok dengan kejadian hipertensi dengan jumlah 5 pertanyaan. Kuesioner ini berisi pertanyaan tentang frekuensi merokok

b. Stingnomanometer dan stetoskop

Untuk mengukur tekanan darah responden dengan cara memasang manset pada salah satu lengan atas responden, memompa sampai tekanan tertentu menggunakan stetoskop, dan menurunkan tekanan darah sampai terdengar bunyi korotkoff pertama dan terakhir.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara yang di gunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian di Puskesmas Lerep sebagai tempat penelitian pasien hipertensi dan non hipertensi.

I. Prosedur Pengumpulan Data

1. Jenis dan sumber data

a. Data primer

Data primer berasal dari responden yang mengikuti kegiatan Prolanis di Puskesmas Lerep.

b. Data sekunder

Data ini berdasarkan data dari Puskesmas Lerep.

2. Alat pengumpulan data

Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner, yaitu pertanyaan tertulis yang dibaca dan dijawab oleh responden. Kuesioner dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui frekuensi merokok serta kejadian hipertensi.

J. Uji Validitas

1. Uji validitas

Penelitian ini menggunakan validitas isi dan validitas konstruk

1. Validitas isi (*content validity*)

Validitas isi menunjukkan kemampuan instrumen penelitian untuk menemukan atau mewakili seluruh isi yang diukur. Verifikasi keabsahan isi perangkat dalam penelitian ini didasarkan pada pendapat para ahli (*judgment of expert*). Peneliti meminta bantuan tenaga pendidik keperawatan khususnya tenaga pendidik keperawatan bedah medikal bedah dan pembimbing disertasi untuk memastikan bahwa materi perangkat sesuai dengan konsep yang terukur. Keefektifan perangkat ini diperiksa dengan penilaian ahli menggunakan grid, terutama sesuai dengan tujuan dan pertanyaan investigasi.

2. Validitas konstruk

Zainal Arifin (2012) Validitas klaim konstruk mengacu pada bagaimana tes benar-benar dapat diamati dan diukur. Validitas konstruk sesuai dengan kemampuan instrumen penelitian untuk mengukur makna yang terkandung dalam materi yang diukur. Menguji keabsahan suatu akad hampir sama dengan menguji keabsahan isi dengan bantuan seorang ahli. Setelah inspeksi konstruksi oleh spesialis selesai, inspeksi peralatan akan dilanjutkan. Setelah melakukan pengujian perangkat, langkah

selanjutnya adalah menguji analisis faktor dengan mengkorelasikan skor masing-masing item peralatan dalam faktor dan skor faktor dengan skor total.

K. Rencana Pengolahan Data dan Analisa Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data terjadi setelah data pengukuran tekanan darah dan kuesioner terkumpul. Data yang terkumpul melalui proses penyuntingan, validasi, dan pengkodean jawaban atas pertanyaan. Selain itu, data diubah menjadi angka dan dimasukkan ke dalam komputer melalui program SPSS “Data Entry”.

2. Penyajian data

a. Analisis univariat

Analisis univariat adalah analisis yang menggambarkan setiap variabel dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi. Tujuan dari analisis univariat adalah untuk menggambarkan sifat-sifat setiap variabel yang diteliti.

Analisis univariat dimasukkan untuk menghitung usia, jumlah rokok yang dihisap, riwayat genetik, dan distribusi tekanan darah total.

b. Analisis bivariante

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini, frekuensi merokok sebagai variabel bebas dan hipertensi sebagai variabel terikat. Analisis bivariat dilakukan dengan

menggunakan uji chi-square (χ^2) dengan $\alpha = 0,05$ dan interval kepercayaan 95% (CI), dan risiko dihitung menggunakan rasio odds (OR).

Analisis studi kasus kontrol bivariat dapat dilakukan dengan memeriksa proporsi masing-masing variabel independen yang diteliti dalam kasus tersebut, dimana variabel input kontrol yang diduga berisiko hipertensi pada pria dewasa di atas usia 23 tahun. Hal ini dilakukan dengan menganalisis variabel. Sertakan usia dengan menghitung odds ratio (OR) dan confidence interval (CI) 95% $p < 0,005$. Rasio odds digunakan untuk menilai frekuensi paparan bila dibandingkan dengan kontrol.

Tabel 3.2 Rencana hasil pengamatan pada studi kasus dan control

FAKTOR RESIKO			
Merokok	Ya	Tidak	Jumlah
	Hipertensi kasus	Hipertensi kontrol	
Ya	A	B	A+B
Tidak	C	D	C+D
Jumlah	A+C	B+D	A+B+C+D

Keterangan :

- b. A : kasus dengan merokok dan hipertensi
- c. B : kasus dengan merokok dan tidak hipertensi
- d. C : control tidak merokok dan hipertensi
- e. D : control tidak merokok dan tidak hipertensi

Untuk menilai OR atau seberapa sering merokok pada kasus di bandingkan dengan control yaitu:

$$A/B : C/D$$

$$AD/CD$$

Interprestasi nilai OR

1. Bila OR di hitung >1 maka faktor yang di teliti merupakan faktor resiko
2. Bila OR di hitung $=1$ maka faktor yang di teliti bukan merupakan faktor resiko
3. Bila OR di hitung <1 maka faktor yang di teliti merupakan faktor protektif

L. Teknik Analisa Data

Pengolahan data di lakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. *Editing*

Periksa dan validasi integritas respons data sehingga Anda dapat memproses data

2. *Scoring*

Untuk memudahkan pengelompokan dan klasifikasi setelah pertanyaan diberi nilai, kami akan memberi harga jawaban yang akan dikategorikan nanti. Jumlah skor untuk pertanyaan positif dan negatif.

a. Petanyaan frekuensi merokok

Ya : 2

Tidak : 1

3. *Coding*

Coding adalah kegiatan memodifikasi data dalam format numerik untuk memudahkan pengolahan data frekuensi merokok.

a. Tinggi : kode 2

b. Rendah : kode 1

4. *Tabulating*

Setelah menyelesaikan penilaian dan pengkodean jawaban masing-masing responden atas pertanyaan yang diajukan, peneliti membuat tabulasi untuk memudahkan peringkasan.

5. *Tranfesring*

Peneliti menggunakan SPSS untuk analisis data setelah dilakukan perpindahan kode yang telah di tabulasi

6. *Entering*

Peneliti melalui proses memasukkan data ke dalam komputer untuk selanjutnya dilakukan analisis data menggunakan program SPSS.

7. *Cleaning*

Peneliti menunjukkan bahwa semua data yang dimasukkan benar dalam pengolahan data, dan memeriksa apakah data yang dimasukkan mengandung kesalahan.

M. Etika Penelitian

Etika penelitian sangat penting dalam melakukan penelitian karena penelitian keperawatan berkaitan dengan manusia dan manusia memiliki hak asasi manusia dalam kegiatannya dan perlu diperhatikan lebih dekat.

Pelaksanaan penelitian ini menggunakan prinsip etik meliputi:

1. Lembar persetujuan

Artinya peneliti harus menjelaskan maksud dan tujuannya kepada responden sebelum memberikan formulir persetujuan. Setelah responden mengerti dan setuju, peneliti memberikan formulir persetujuan kepada responden.

2. Tanpa nama

Peneliti harus merahasiakan nama responden dengan tidak menyertakan nama asli cukup insial nama depan

3. Confidentialy

Peneliti perlu menjamin kerahasiaan hasil penelitiannya, baik dari segi informasi maupun subyek lainnya. Semua informasi yang diterima oleh peneliti dirahasiakan oleh peneliti.

4. Keuntungan

Peneliti harus memperhatikan keuntungan dan kerugian yang bisa di timbulkan

5. Nonmaleficeience

Penelitian yang dilakukan harus memperhatikan keamanan atau unsur bahaya, serta tidak memperburuk kondisi pasien.